

## BAB VI

### HASIL PERANCANGAN

Hasil perancangan Malang Indie Culture Center merupakan aplikasi dari konsep tari shuffle yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya. Bangunan maupun tampilan dari indie culture center ini juga dilandasi dengan nilai-nilai keislaman yang digunakan dalam proses perancangan. Dalam proses perancangan terdapat beberapa perubahan dan penambahan. Perubahan dan penambahan tersebut akan dijelaskan pada hasil rancangan.

Hasil rancangan beserta perubahan pada proses perancangan adalah sebagai berikut:

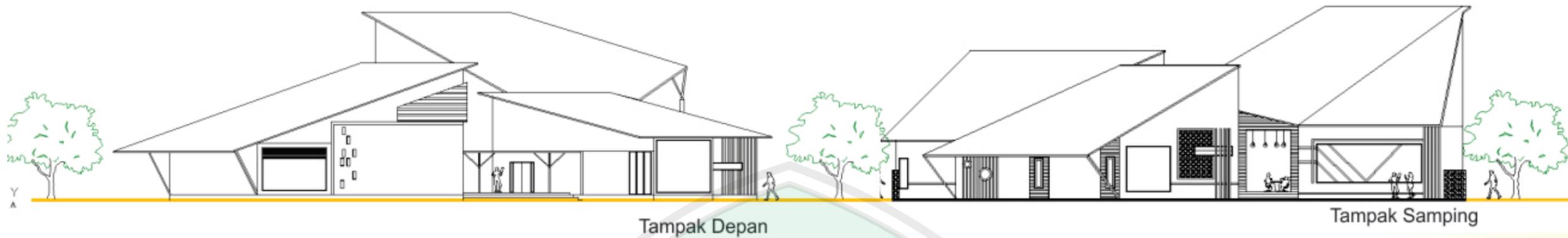


Suasana pada kawasan indie culture center, suasana yang nyaman tanpa kendaraan didalamnya dengan ruang luar atau plasa yang digunakan sebagai tempat berlatih ataupun pertunjukan ruang luar oleh para komunitas indie. Ruang luar yang besar dan terbuka

dimaksudkan agar kegiatan yang ada didalamnya bisa terlihat oleh masyarakat luar yang selama ini menganggap komunitas indie tidak melakukan kegiatan yang positif, selain itu bisa menjadi komunikasi antara komunitas indie dengan masyarakat luas.



## Gedung Pemasaran



perbedaan tinggi rendah bangunan merupakan transformasi dari gerakan shuffle

bukaan yang kecil didesain banyak dengan perletakan menurut gerak dan irama shuffle, agar bisa menimbulkan suasana yang berbedadidalamnya dan gerakan shuffle juga bisa dilihat dari pantulan cahaya dari bukaan

pemberian bukaan yang besar dengan perbedaan besaran merupakan transformasi gerak dan irama shuffle, sekain itu juga untuk memaksimalkan cahaya dan udara yang masuk kedalam ruang

penggunaan material kaca dengan kombinasi kayu, agar barang yang dijual bisa terlihat dari luar ruang

penggunaan atap miring selain untuk menyelaraskan dengan bangunan sekitar juga merupakan transformasi dari gerakan khaki penari shuffle. kemiringan atap berdasarkan sudut khaki saat menari shuffle

maju mundur bangunan selain untuk memperlihatkan bangunan dari luar juga merupakan transformasi dari gerakan khaki saat merani shuffle

penggunaan material seng dan alumunium foil untuk atap, agar tetap terlihat gerakan dan irama tari shuffle yang lurus dan konstan

## Gedung Workshop



penggunaan materal kayu sebagai shading dicancang dengan jarak yang berbeda menyesuaikan gerak dan irama dari tari shuffle  
pemberian bukaan yang banyak dan diatur dengan jarak dan level ketinggian yang berbeda, selain untuk cahaya dan udara yang masuk juga agar suasana yang tercipta didalam ruang merupakan suasana shuffle, yang juga akan berbeda pada tiap jamnya

perbedaan ketinggian pada bangunan disesuaikan dengan fungsi dan juga gerak dan rama tari shuffle, 2-1-3.

perbedaan material pada tiap level lantai merupakan transformasi gerakan khaki shuffle saat menari

hall tengah yang merupakan penghubung dari dua bangunan dibuat sebagai pint of view bangunan, materialnya dari kaca dan besi agar sirkulasi didalamnya bisa terlihat dari luar, dan yang didalam juga bisa melihat suasana diluar

**MALANG INDIE CULTURE CENTER**  
*dance in architecture*

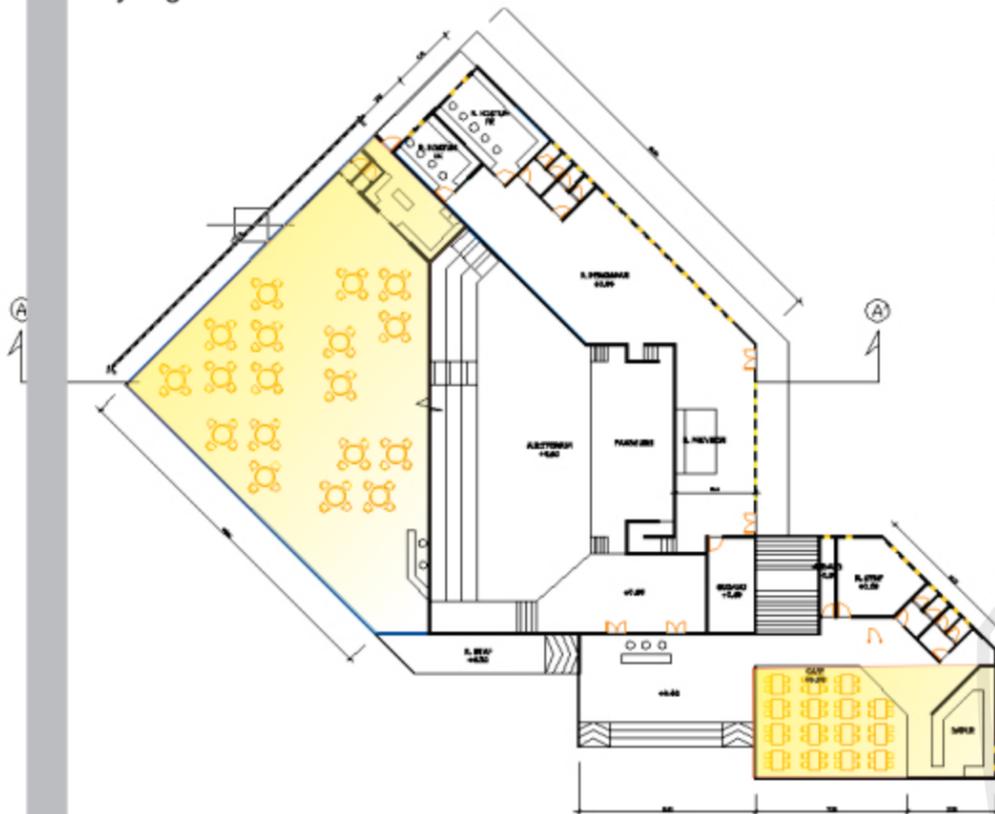
Gambar:





## Gedung Pertunjukan

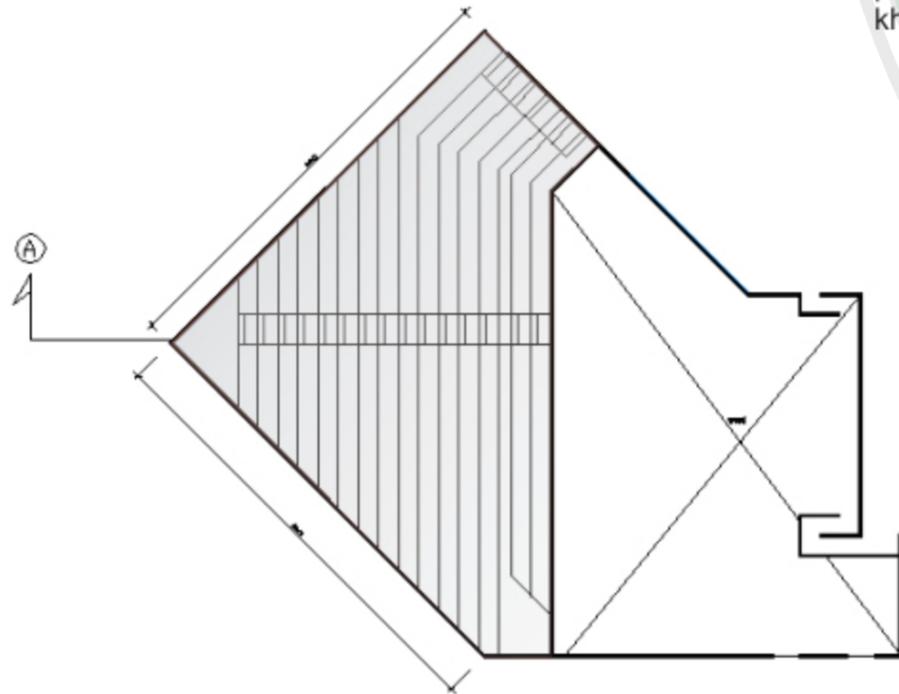
Gedung pertunjukan terdiri dari auditorium, bioskop, kafe dan restoran yang berada di lantai berbeda.



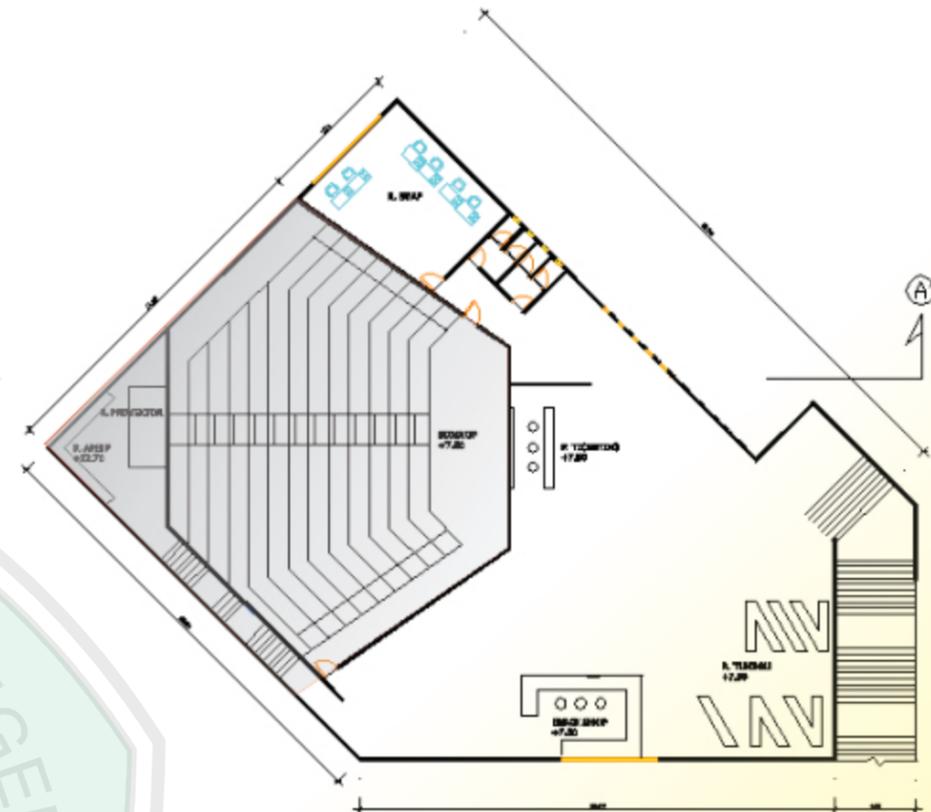
Lantai 1 terdiri dari café auditorium dan restoran. Aplikasi shuffle terdapat pada gerakan maju mundur bangunan, café yang berada di depan dan bangunan utama yang berada di belakang. perbedaan ketinggian pada ruang

Kafe berada di area depan bangunan, dibedakan dengan ketinggian sirkulasi. Kafe digunakan sebagai area tunggu ataupun saat selesai menonton pertunjukan. dibuat terbuka agar orang yang berada didalamnya tetap bisa menikmati [pertunjukan yang berada di plaza

Restoran berada dibawah lantai 1,5 auditorium atau tribun auditorium, agar tidak ada ruang yang terbuang. restoran berada disamping gedung memberikan suasana yang lebih tenang dibandingkan dengan kafe yang berada di area depan. Restoran berada di level lantai paling bawah pengaplikasian dari gerakan kesamping dan gerakan khaki yang turun saat menari



Lantai 1.5 digunakan sebagai tribun dari auditorium, yang dibawahnya merupakan restoran. hal ini agar ruang tribun dibawahnya tidak menjadi ruang yang terbuang. dinding yang digunakan pada auditorium merupakan dinding solid, agar bising yang disebabkan dalam ruang tidak mengganggu aktivitas diluar ruangan.



Lantai 2 merupakan bioskop, dibuat dengan orientasi layar yang sama dengan ruang dibawahnya agar memudahkan dan tidak membuang ruang. Ruang tunggu dibuat luas agar penonton yang menunggu bisa leluasa menunggu jika terjadi pembudayaan penonton. pemberian bukaan yang besar untuk memaksimalkan penghawaan dan cahaya yang masuk kedalam ruang tunggu

MALANG INDIE CULTURE CENTER  
dance in architecture

Gambar:



## Gedung pemasaran

Gedung pemasaran dibagi menjadi 3 bagian, pembagiannya sesuai dengan arah khaki saat menari shuffle, dan koridor sebagai tumpuan



Kafe dibuat menjadi 3 bagian, indoor, outdoor dan semi indoor (koridor), hal ini bertujuan untuk memberikan suasana yang nyaman bagi para komunitas indie yang akan makan ataupun berdiskusi didalam kafe agar memperoleh suasana yang berbeda di tiap ruangnya.

Koridor, selain digunakan sebagai penghubung antar ruang juga difungsikan sebagai kafe. Koridor dibuat luas untuk memaksimalkan cahaya dan udara yang masuk kedalam ruang. Koridor juga difungsikan sebagai penyatu antar ruang yang menjadi kesatuan gedung.

Distro, pandangan yang luas tanpa sekat bertujuan untuk memperluas pandangan pembeli, dinding dibuat dari kaca selain untuk membantu pencahayaan dan prnghawaan juga agar orang yang diluar juga bisa melihat barang yang dijual didalam.

CD and Book Store, tempatnya dibedakan dengan perbedaan tinggi pel lantai agar terlihat tetap menyatu dan memiliki pandangan yang luas. Perbedaan ketinggian berdasarkan pada irama dan gerakan pada shuffle. dinding luar dari kaca transparan untuk memaksimalkan cahaya. pemberian bukaan yang besar untuk memaksimalkan sirkulasi udara didalam ruang



iterior distro, dirancang dengan menggunakan prinsip shuffle. pengulangan garis pada kasir menunjukkan gerakan shuffle yang selalu sama dengan lampu yang menjadi point of view, selain itu pada berabot yang juga menggunakan prinsip penyudutan khaki saat menari shuffle.



interior café (indoor), menggunakan prinsip shuffle pada dinding maupun perabot ruang. point of view terletak pada dinding yang menggunakan pengulangan bidang kotak dengan warna berbeda

# view



naik turun plaza sesuai dengan irama dan gerakan shuffle dapat tetap memperlihatkan kegiatan yang ada di dalam plaza. plaza tertinggi dapat difungsikan sebagai tempat pertunjukan yang bisa terlihat dari segala arah.

dinding non masif digunakan sebagai sekat tak langsung pada plaza, dengan perbedaan ketinggian antara 1-2 meter sesuai dengan irama dan gerakan tari shuffle. ekspresi yang ditampilkan juga berbeda dan membuat cerita yang berbeda pula pada penggunaannya. dinding bisa digunakan sebagai batas area kerja ataupun sebagai latar belakang saat pertunjukan

## view dalam tapak

falling dance water dalam plaza difungsikan sebagai pembatas. dengan perbedaan ketinggian pancaran air sesuai dengan gerakan dan irama tari shuffle. selain itu juga bisa difungsikan sebagai latar belakang saat ada pertunjukan.

bangunan ditnggikan agar terlihat oleh masyarakat dari luar kawasan indie culture center.

## view dari luar tapak

landmark sebagai penanda kawasan indie culture



landmark ditempatkan dekat dengan main entrance dan searah dengan arah kendaraan datang agar memudahkan penglihatan orang yang datang, juga dari arah sebaliknya.

falling dance water pada landmark dibuat dengan beda ketinggian pancaran air, mengekspresikan irama dan gerakan pada tari shuffle, 1-2-2-1

**MALANG INDIE CULTURE CENTER**  
*dance in architecture*

Gambar:



# vegetasi

keterangan:



ki hujan

trembesi

vegetasi yang digunakan adalah ki hujan, trembesi dan berbagai macam bunga. ki hujan dan trembesi berfungsi sebagai peneduh didalam tapak.



pohon sebagai peneduh yang terkena matahari akan memiliki cerita yang berbeda setiap jamnya melalui berkas-berkas cahaya yang masuk dari kisi-kisi pohon

salasar sebagai peneduh pejalan kaki akan memiliki cerita yang berbeda setiap jamnya melalui cahaya yang dipantulkan dari kaca berwarna sebagai penutupnya

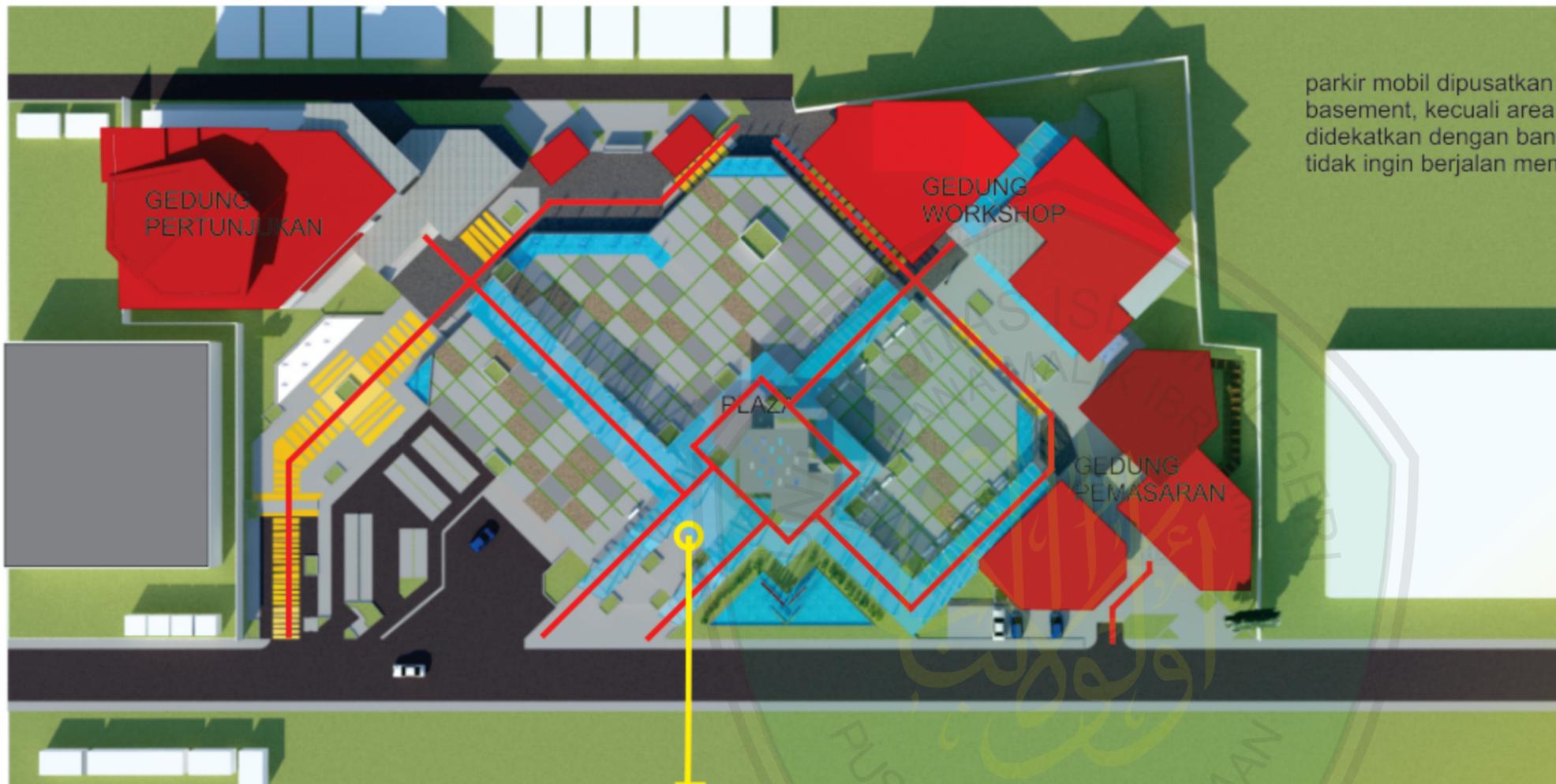
vegetasi dalam indie culture center difungsikan sebagai peneduh. peneduh saat para komunitas indie istirahat setelah beraktifitas di plaza. terdapat perbedaan saat para komunitas indie berteduh di salasar dan di bawah pohon. dibawah vegetasi akan terjadi cerita yang berbeda dengan datangnya cahaya yang menyelinap dari kisi-kisi pohon.

penataan vegetasi pada tapak dilakukan dengan menyesuaikan gerakan dan irama pada tari shuffle, ketukan irama 1-2-2-1 dan gerakan kanan-kiri-maju-mundur dari tari shuffle

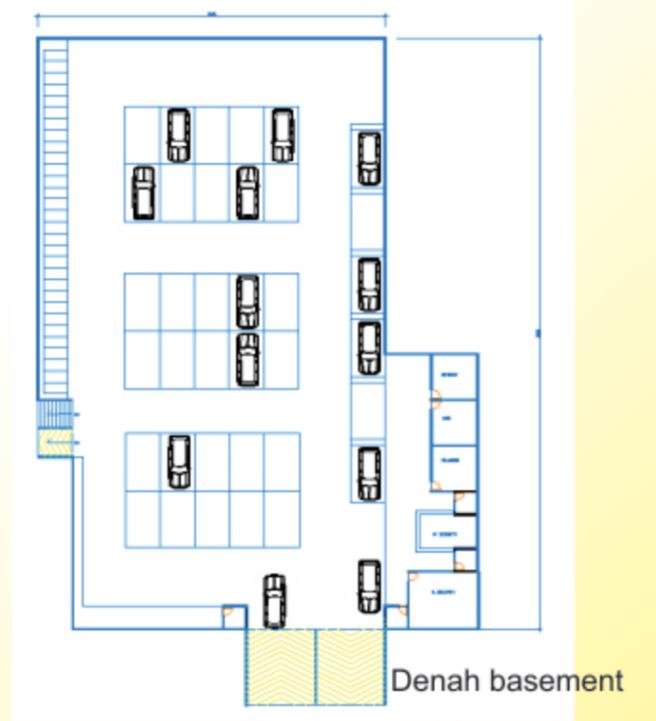
MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

Gambar:





parkir mobil dipusatkan pada satu titik parkir, yaitu di area basement, kecuali area parkir untuk gedung pemasaran yang didekatkan dengan bangunan agar bisa memudahkan pembeli yang tidak ingin berjalan memutar plaza



**keterangan**

— jalur sirkulasi pejalan kaki

naik turun pada sirkulasi pejalan kaki disesuaikan dengan irama dan gerak pada tari shuffe, menggunakan ketinggian 60 sebagai 1 kali pergerakan kaki

perbedaan sirkulasi tangga dan ramp selain untuk memudahkan sirkulasi untuk penyandang cacat, juga dimaksudkan untuk memberikan cerita yang berbeda saat melaluinya

salasar selain digunakan sebagai peneduh pejalan kaki juga digunakan sebagai pembatas sirkulasi. perbedaan ketinggian pada salasar dimaksudkan agar pejalan kaki yang sedang berjalan merasakan cerita dan perasaan yang berbeda saat melalui salasar

jalur sirkulasi pada plaza dibedakan dengan plaza, agar pejalan kaki tetap bisa berjalan tanpa mengganggu kegiatan didalam plaza, selain itu pejalan kaki juga dapat menikmati cerita sendiri disetiap perjalannya

kendaraan tidak bisa melalui area dalam tapak karena area dalam digunakan sebagai area kerja komunitas indie, karena itu dibuat beberapa titik parkir.

area parkir antara komunitas indie dan pengunjung juga tidak dibedakan, diaksudkan agar antara komunitas indie dengan masyarakat tidak terdapat perbedaan atau menyatu.

area parkir dibedakan menjadi parkir mobil, sepeda motor dan sepeda. hal ini dikarenakan anak-anak indie menggunakan beberapa macam kendaraan.

**MALANG INDIE CULTURE CENTER**  
*dance in architecture*



Gambar:

# Penataan Massa

keterangan:

- grid shuffle
- grid jalan

penarikan grid dilakukan dengan dua cara.  
penarikan grid dengan menggunakan sudut kaki penari shuffle, yaitu 45°.  
kedua, penarikan dilakukan segaris dengan jalan utama

Gedung pertunjukan diletakkan di area paling dalam agar orang yang masuk ke dalam indie culture center ini juga mengetahui proses pertunjukan.

GEDUNG PERTUNJUKAN

plaza terdiri dari lima bagian, plaza utama merupakan pusat dari plaza, penghubung antar plaza dan yang bisa digunakan sebagai area pertunjukan luar.

empat plaza lainnya difungsikan sebagai area kerja dari empat komunitas indie yang dinaungi indie culture center, tari, musik, teater dan film.

PARKIR

PLAZA

GEDUNG WORKSHOP

Gedung workshop (indoor) diletakkan segaris dengan entrance dan plaza, hal itu selain memudahkan juga dimaksudkan untuk menunjukkan alur pekerjaan mereka.

GEDUNG PEMASARAN

Gedung pemasaran diletakkan depan jalan raya agar memudahkan pengunjung saat ingin membeli barang tanpa harus melalui area plaza.

■ Penataan massa dimulai dari penarikan grid tapak yang menggunakan penyudutan khaki saat menari shuffle yaitu 45°.

plaza diletakkan ditengah yang difungsikan sebagai workshop bagi komunitas indie, selain itu juga berfungsi sebagai penghubung sosial dengan masyarakat sekitar, masyarakat bisa mengetahui pekerjaan para komunitas indie yang selama ini dianggap negatif.

dari penataan massa tersebut dapat dilihat pergerakan ceritanya, dari pertama kali masuk kemudian ke area kerja, yang terdiri dari dua bagian, outdoor dan indoor, setelah itu akhirnya ditunjukkan karyanya digedung pertunjukan. baru kemudian karyanya dapat dipasarkan digedung pemasaran.

■ Indie culture center terdiri dari dua ruang, ruang luar berupa plaza, dan ruang dalam berupa bangunan. Plaza difungsikan sebagai area kerja pertama para komunitas indie dari proses awal, proses selanjutnya yang lebih matang bisa dilakukan di indoor atau bangunan yang dimaksud.

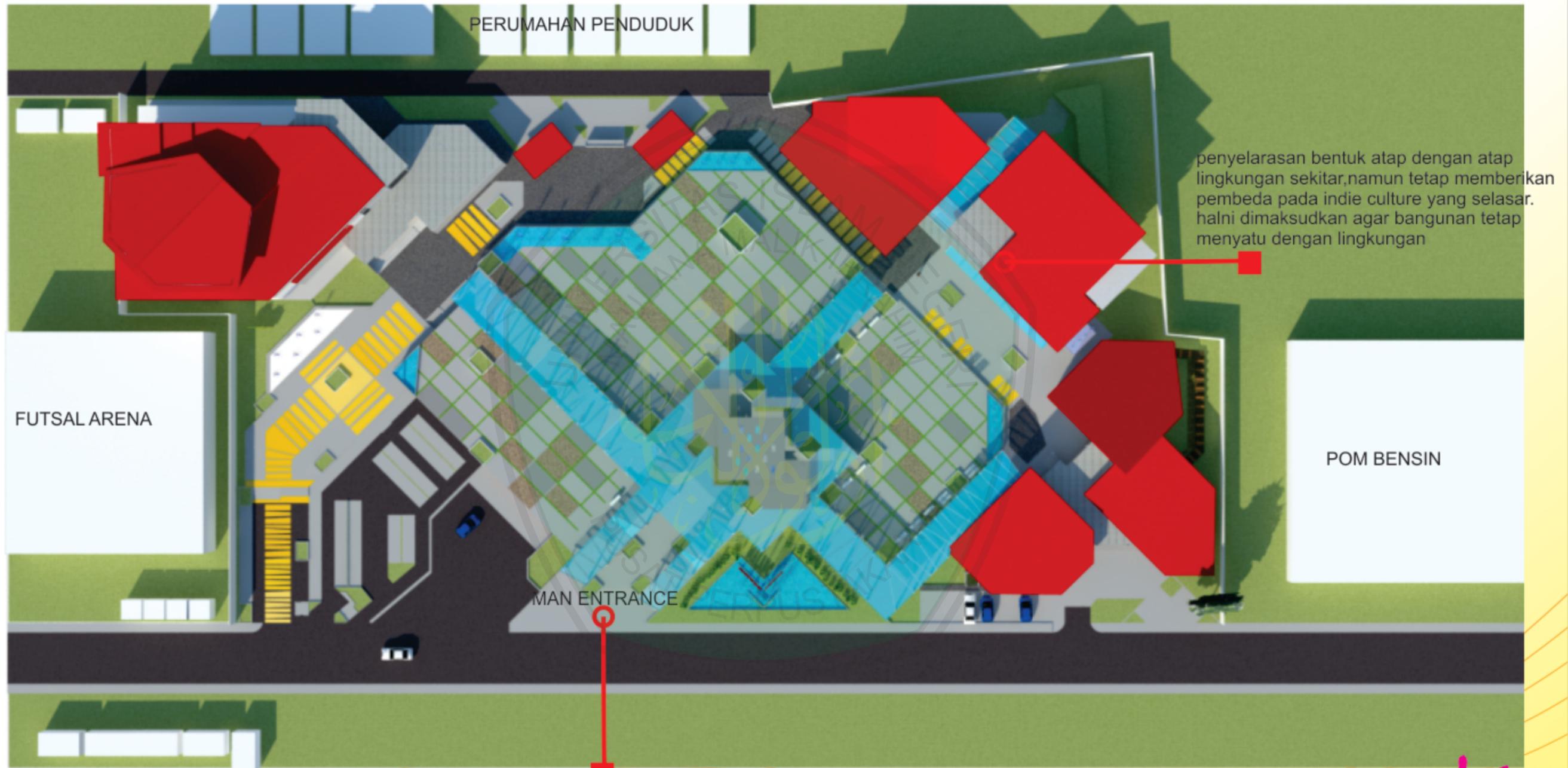
■ ruang dalam terdiri dari tiga bangunan, gedung workshop untuk area kerja lanjutan dari sebelumnya, gedung pemasaran untuk memasarkan hasil karya para komunitas indie, dan gedung pertunjukan untuk menggelar pertunjukan indoor hasil karya komunitas indie.

MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

Gambar:



# Kawasan



indie culture center berperan pada sosial masyarakat, tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkarya komunitas indie, tetapi juga penghubung masyarakat luas. masyarakat bisa melihat, mengapresiasi dan berinteraksi dengan komunitas indie didalamnya.

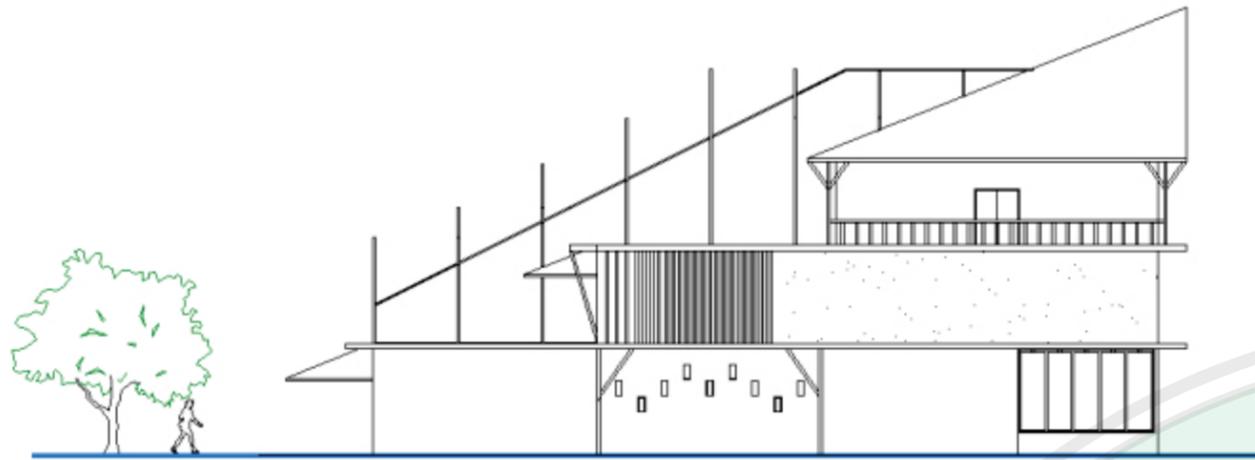
perletakan entrance agak jauh dari pom bensin, dimaksudkan agar kendaraan yang keluar masuk dari indie culture tidak menambah kemacetan

main entrance diletakkan searah dengan arah kendaraan datang, dimaksudkan agar mudah dilihat orang yang datang

MALANG INDIE CULTURE CENTER  
*dance in architecture*

Gambar:





Tampak Samping

penggunaan atap miring selain untuk menyelaraskan dengan bangunan sekitar juga merupakan transformasi dari gerakan khaki penari shuffle. kemiringan atap berdasarkan sudut khaki saat menari shuffle  
 maju mundur bangunan selain untuk memperlihatkan bangunan dari luar juga merupakan transformasi dari gerakan khaki saat merani shuffle

penggunaan material seng dan aluminium foil untuk atap, agar tetap terlihat gerakan dan irama tari shuffle yang lurus dan konstan

## Gedung Pertunjukan

perbedaan tinggi rendah bangunan merupakan transformasi dari gerakan shuffle

bukaan yang kecil didesain banyak dengan perletakan menurut gerak dan irama shuffle, agar bisa menimbulkan suasana yang berbedadidalamnya dan gerakan shuffle juga bisa dilihat dari pantulan cahaya dari bukaan

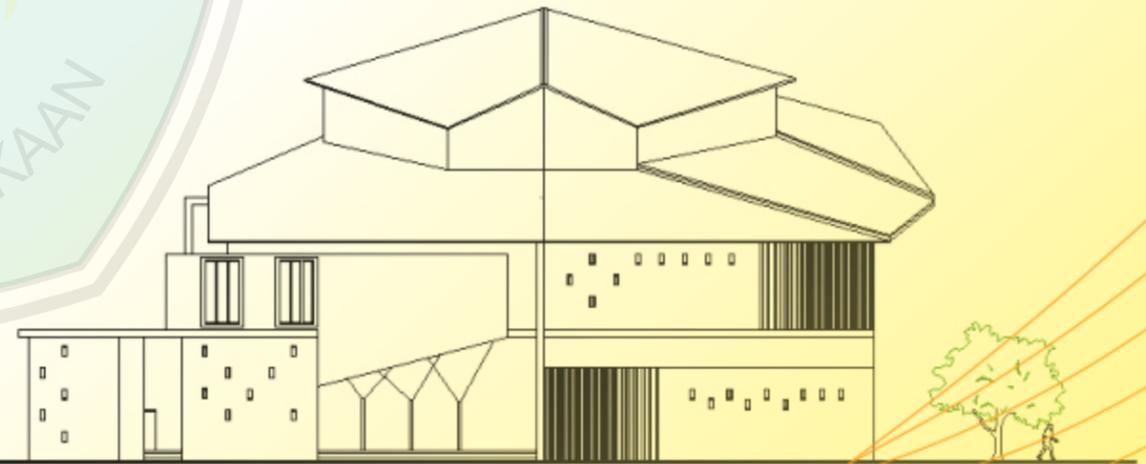
penggunaan material kaca dengan kombinasi kayu, agar barang yang dijual bisa terlihat dari luar ruang

pemberian bukaan yang besar dengan perbedaan besaran merupakan transformasi gerak dan irama shuffle, sekain itu juga untuk memaksimalkan cahaya dan udara yang masuk kedalam ruang

maju mundur bangunan selain untuk memperlihatkan bangunan dari luar juga merupakan transformasi dari gerakan khaki saat merani shuffle



Tampak Depan



Tampak Samping

kombinasiatap miring membuat gedung pertunjukan berbeda dengan gedung lainnya karena gedung pertunjukan merupakan puncak dari kegiatan di Indie Culture.

atapnya yang berundak menuju titik paling atas menunjukkan peralanan komunitas indie dari awal pengonsepan karya hingga akhirnya bisa ditunkuan ke masyarakat luas

penggunaan material seng dan aluminium foil untuk atap, agar tetap terlihat gerakan dan irama tari shuffle yang lurus dan konstan

**MALANG INDIE CULTURE CENTER**  
*dance in architecture*

Gambar:

